

PENERAPAN RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. GELORA PERKASA

Sintaria Sibarani¹

Sintariasibarani@gmail.com

Ratna Dina Marviana²

ratnadinamarviana@dharmawangsa.ac.id

^{1,2}Universitas Dharmawangsa, Republik Indonesia

Penulis Korespondensi : Sintaria Sibarani¹ Sintariasibarani@gmail.com

ABSTRACT

Financial performance is a success achieved by a company which shows the financial condition of company in a certain periods. In assessing the financial performance, financial ratio is one of analytic tools that can be used, which can be done by comparing annual financial data on financial statement post. The result will show the achievement achieved by a company. This research aim to determine the financial performance of PT. Gelora Perkasa in terms of liquidity, solvability, and probability ratios. The method uses in this research is descriptive method. Population of this research is the company financial report in 2016-2019. The sample of this research is statement of financial position and income statement during 2016-2019 period. Based on the results of data processing, the financial performance of PT. Gelora Perkasa for current ratio, cash ratio, debt to asset ratio, debt to equity ratio, return on investment and return on equity ratio consecutively 1,58 times, 0,30 times, 60,01%, 129,76%, 2,60%, and 4,77%. Based on the results of processing data, it is known that the financial performance of PT. Gelora Perkasa in terms of liquidity ratio which interpreted by current and cash ratio, solvability ratio which interpreted by debt to asset and debt to equality ratio, profitability ratio which interpreted by return on investment and return on equity are all not in a good condition.

Keyword: *Financial performance, financial ratio, liquidity ratio, solvability ratio, probability ratio*

PENDAHULUAN

Untuk dapat memantau kondisi dari keuangan suatu perusahaan dibutuhkan suatu alat komunikasi yang dapat memberikan informasi langsung terkait tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan media yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana kelangsungan kehidupan perusahaan, dimana pada dasarnya laporan keuangan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan. Informasi yang diperlihatkan dari laporan keuangan salah satunya menunjukkan hasil kinerja keuangan perusahaan, kinerja keuangan pada prinsipnya mencerminkan hasil dari sektor bisnis dan hasil yang menunjukkan kesehatan keuangan secara keseluruhan selama periode waktu tertentu. Menurut Rudianto (2013) Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya

mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Dengan kinerja keuangan, perusahaan dapat mengetahui hasil dari pencapaian yang telah ditargetkan oleh perusahaan.

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan dari tahun ke tahun yang terdapat pada pos laporan keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu alat yang digunakan oleh perusahaan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang ada pada pos laporan keuangan seperti, laporan posisi keuangan, laporan aliran kas, dan laporan laba rugi. Menurut Hery (2016) Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja keuangan. Menurut Sofyan Safri (2010) Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Dari hasil perhitungan rasio yang dilakukan maka akan terlihat kondisi dari kinerja keuangan suatu perusahaan.

PT. Gelora Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa bongkar muat yang bertempat kedudukan di Medan, dengan daerah operasi di Pelabuhan Belawan. Sebagai perusahaan yang ingin mencapai visi dan misinya dalam memperlancar arus bongkar/muat di pelabuhan maka PT. Gelora Perkasa menyediakan pelayanan yang prima kepada pelanggan untuk menunjang kualitas pelayanan yang baik. Namun kadang kala tak jarang pula terjadi masalah yang timbul di pelabuhan yang tidak dapat diprediksi, yang mana dapat menghambat pelaksanaan kegiatan bongkar/muat sehingga menyebabkan keterlambatan proses pelaksanaan bongkar/muat di pelabuhan dikarenakan diberhentikannya sementara pelaksanaan kegiatan bongkar/muat di pelabuhan. Dikarenakan adanya kendala yang dihadapi, akibatnya waktu untuk menyelesaikan pelaksanaan bongkar/muat relatif lama dan menyebabkan kerugian pada pihak – pihak terkait. Melihat fenomena tersebut perlu kiranya melakukan optimalisasi terhadap alat – alat bongkar muat serta memperbaiki siklus waktu untuk melaksanakan kegiatan bongkar/muat dengan baik sehingga dapat terhindar dari delay serta dapat mengurangi pengeluaran atas biaya – biaya yang tidak seharusnya dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin cepat proses dari pelaksanaan kegiatan bongkar/muat maka semakin kecil biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan begitu pula sebaliknya, mengingat perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa bongkar muat memerlukan modal yang besar untuk melangsungkan pelaksanaan kegiatan bongkar atau muat. Memiliki modal kerja yang cukup (terpenuhinya modal kerja) dapat menghindarkan terjadinya pinjaman dari bank atau pihak ketiga. Seperti hasil wawancara penulis kepada pegawai PT. Gelora Perkasa, kurangnya modal kerja dapat menghambat pekerjaan bongkar muat selanjutnya. Agar dapat melaksanakan kegiatan bongkar muat, maka perusahaan kerap sekali melakukan pinjaman kepada pihak ketiga. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat terus menjaga kelangsungan kehidupan perusahaan. Melihat fenomena yang terjadi membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana kondisi kinerja keuangan PT. Gelora Perkasa yang ditinjau dari hasil pengukuran rasio likuiditas (*current ratio* dan *cash ratio*), rasio solvabilitas (*debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*), dan rasio profitabilitas (*return on investment* dan *return on equity*)?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Gelora Perkasa yang ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Penelitian tentang penerapan rasio keuangan terhadap kinerja keuangan terlebih dahulu telah diteliti oleh Agus Muqorobin dan Moech. Nasir (2009), pada penelitian sebelumnya tidak melakukan analisis terhadap *Return on Equity* (RoE) dan *Return on Investment* (RoI). Penelitian ini diharapkan bagi perusahaan dapat dipakai sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan atas prestasi kinerja keuangan yang dipandang perlu dalam rangka mencapai tujuan perusahaan secara optimal dimasa yang akan datang.

Pada dasarnya hasil analisis dari rasio keuangan memperlihatkan apakah perusahaan telah mencapai target yang telah ditetapkan atau sebaliknya. Dari hasil analisis tersebut dapat dijadikan sebagai bahan dasar dalam mengevaluasi terhadap hal – hal yang perlu dilakukan kedepannya. Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntan dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Kinerja keuangan masing – masing perusahaan menunjukkan pola yang sangat berbeda dari waktu ke waktu. Menurut Rudianto (2013) Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien, karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam organisasi. Penilaian kinerja individu sangat bermanfaat bagi dinamika pertumbuhan organisasi secara keseluruhan, melalui penilaian tersebut maka dapat diketahui kondisi sebenarnya tentang bagaimana kinerja karyawan. Menurut Hery (2016) Penilaian atau pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu komponen penting di dalam sistem pengendalian manajemen untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian adalah laporan keuangan dari tahun 2016 – 2019. Sampel penelitian adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari tahun 2016 -2019. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan, studi dokumentasi, dan teknik wawancara. Waktu penelitian terhitung dari bulan Maret – November 2020. Dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu, metode deskriptif yang menganalisa data yang diperoleh agar lebih mudah dipahami seperti laporan keuangan, dan metode historis yang menganalisa data dari masa lampau dan dibandingkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan diinterpretasikan diketahui bahwa kondisi kinerja keuangan PT. Gelora Perkasa dalam kondisi kurang baik selama periode 2016 -2019. Hal demikian dapat dilihat dari hasil analisis data menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Rasio Likuiditas**Tabel 1 Current Ratio PT. Gelora Perkasa**

Tahun	Aktiva Lancar (Rp) (a)	Utang Lancar (Rp) (b)	Rasio Lancar (kali) (a) / (b) = (c)
2016	2.125.682.030	1.420.873.381	1,49
2017	1.574.602.326	767.190.567	2,05
2018	4.003.672.596	3.223.436.847	1,24
2019	3.890.933.924	3.354.287.291	1,15
Rata – rata rasio lancar			1,58

Sumber Data : Data Sekunder Diolah

Tabel 2 Cash Ratio PT. Gelora Perkasa

Tahun	Kas + Setara Kas (Rp) (a)	Utang Lancar (Rp) (b)	Rasio Kas (kali) (a) / (b) = (c)
2016	516.455.993	1.420.873.381	0,36
2017	400.624.734	767.190.567	0,52
2018	528.795.786	3.223.436.847	0,16
2019	661.586.911	3.354.287.291	0,19
Rata – rata rasio kas			0,30

Sumber Data : Data Sekunder Diolah

Rasio Solvabilitas**Tabel 3 Debt to Asset Ratio PT. Gelora Perkasa**

Tahun	Total Hutang (Rp) (a)	Total Aktiva (Rp) (b)	DAR (%) (a) / (b) = (c)
2016	1.420.873.381	2.594.162.327	54,77
2017	767.190.567	2.026.576.151	37,85
2018	3.223.436.847	4.453.672.596	72,37
2019	3.571.427.291	758.543.299	75,05
Rata – rata rasio kas			60,01

Sumber Data : Data Sekunder Diolah

Tabel 4 Debt to Equity Ratio PT. Gelora Perkasa

Tahun	Total Hutang (Rp) (a)	Ekuitas (Rp) (b)	DER (%) (a) / (b) = (c)
2016	1.420.873.381	1.173.288.946	121,10
2017	767.190.567	1.259.385.584	60,91
2018	3.223.436.847	1.230.235.749	262,01
2019	3.571.427.291	4.758.543.299	75,05
Rata – rata DER			129,76

Sumber Data : Data Sekunder Diolah

Rasio Profitabilitas**Tabel 5 Return on Investment PT. Gelora Perkasa**

Tahun	EAT (Rp) (a)	Total Aset (Rp) (b)	RoI (%) (a) / (b) = (c)
2016	67.318.309	2.594.162.327	2,59
2017	146.069.602	2.026.576.151	7,21
2018	78.326.659	4.453.672.596	1,75
2019	- 54.474.210	4.758.543.299	- 1,14
Rata – rata RoA			2,60

Sumber Data : Data Sekunder Diolah

Tabel 6 Return on Equity PT. Gelora Perkasa

Tahun	EAT (Rp) (a)	Total Ekuitas (Rp) (b)	RoE (%) (a) / (b) = (c)
2016	67.318.309	1.173.288.946	5,73
2017	146.069.602	1.259.385.584	11,59
2018	78.326.659	1.230.235.749	6,36
2019	- 54.474.210	1.187.116.008	- 4,58
Rata – rata RoE			4,77

Sumber Data : Data Sekunder Diolah

Berdasarkan dari hasil analisis diatas yang menggunakan rasio likuiditas (*current ratio* dan *cash ratio*), solvabilitas (*debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*), dan profitabilitas (*return on investment* dan *return on equity*) maka dapat dinilai kinerja keuangan yang ada pada PT. Gelora Perkasa pada periode 2016 s.d

2019 secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 7 Kondisi Kinerja Keuangan PT. Gelora Perkasa Selama Tahun 2016 s.d 2019

Keterangan	Tahun				Rata – Rata Rasio	Standar	Kondisi
	2016	2017	2018	2019			
1. Likuiditas							
a. CR	1,49 kali	2,05 kali	1,24 kali	1,15 kali	1,58 kali	Min 2 kali	Kurang baik
b. Cash Ratio	0,36 kali	0,52 kali	0,16 kali	0,19 kali	0,30 kali	Min 0,5 kali	Kurang baik
2. Solvabilitas							
a. DAR	54,77 %	37,85 %	72,37 %	75,05 %	60,01 %	Max 35 %	Kurang baik
b. DER	121,10 %	60,91 %	262,0 1%	75,05 %	129,76 %	Max 80 %	Kurang baik
3. Profitabilitas							
a. RoI	2,59 %	7,21 %	1,75 %	-1,14 %	2,60 %	Min 30 %	Kurang Baik
b. RoE	5,73 %	11,59 %	6,36 %	-4,58 %	4,77 %	Min 40 %	Kurang baik

Sumber Data : Data Sekunder Diolah

Berdasarkan tabel diatas, *current ratio* dan *cash ratio* dalam kondisi kurang baik. Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian Agus Muqorobin dan Moech. Nasir (2009) yang mengatakan bahwa kurangnya likuid dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan kas dan setara kas dikarenakan memiliki jumlah kas yang kecil. *Debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* dalam kondisi kurang baik. hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian Agus Muqoborin dan Moech. Nasir (2009) yang mengatakan bahwa kemampuan dalam memenuhi kewajiban finansialnya jika dilikuidasi cukup rendah. *Return on investment* dan *return on equity* dalam kondisi kurang baik dikarenakan tidak efektifnya manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

Adapun keterbatasan pada penelitian ini yaitu penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT. Gelora Perkasa dengan mendasarkan pada analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas selama periode 2016 - 2019.

KESIMPULAN

1. Rasio Likuiditas :

- a. *Current Ratio*, secara keseluruhan rata - rata *current ratio* PT. Gelora Perkasa pada periode 2016 s.d 2019 sebesar 1,58 kali. Dengan demikian *current ratio* PT. Gelora Perkasa dikatakan kurang baik karena di bawah rata-rata angka standar.
- b. *Cash Ratio*, secara keseluruhan rata - rata *cash ratio* PT. Gelora Perkasa pada periode 2016 s.d 2019 sebesar 0,30 kali. Dengan demikian *cash ratio* PT. Gelora Perkasa dikatakan kurang baik karena di bawah rata-rata angka standar.

2. Rasio Solvabilitas

- a. *Debt to Asset Ratio* (DAR), secara keseluruhan rata - rata *debt to asset ratio* PT. Gelora Perkasa pada periode 2016 s.d 2019 sebesar 60,01%. Dengan demikian *debt to asset ratio* PT. Gelora Perkasa dikatakan kurang baik karena diatas rata – rata angka standar.
- b. *Debt to Equity Ratio* (DER), secara keseluruhan rata - rata *debt to equity ratio* PT. Gelora Perkasa pada periode 2016 s.d 2019 sebesar 129,76%. Dengan demikian *debt to equity ratio* PT. Gelora Perkasa dikatakan kurang baik karena diatas rata – rata nilai standar.

3. Rasio Profitabilitas

- a. *Return on Investment* (RoI), secara keseluruhan rata - rata *return on investment* PT. Gelora Perkasa pada periode 2016 s.d 2019 sebesar 2,60%. Dengan demikian *return on investment* PT. Gelora Perkasa dikatakan kurang baik karena di atas rata-rata angka standar.
- b. *Return on Equity* (RoE), secara keseluruhan rata - rata *return on equity* PT. Gelora Perkasa pada periode 2016 s.d 2019 sebesar 4,77%. Dengan demikian *return on equity* PT. Gelora Perkasa dikatakan kurang baik karena di bawah rata-rata angka standar.

DAFTAR PUSTAKA

- Augus, Muqorobin., & Nasir, Moech. (2009). Penerapan Easio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Benefit : Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 13 (1), 1-13. <http://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/download/1304/866>
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analnsis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition*. PT Grasindo. Jakarta.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga. Jakarta.